

## RINGKASAN

**RHEINA ASRIESTI SARENDAH. Teknik Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Dengan Sistem Bioflok di Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.**

Pemeliharaan ikan lele dumbo saat ini dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan, salah satunya metabolisme protein yang menghasilkan ammonia dapat mengganggu kesehatan ikan. Aplikasi teknologi bioflok merupakan salah satu solusi dalam masalah lingkungan dan dapat meningkatkan produksi budidaya.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui teknik dan permasalahan pada pembesaran ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan sistem bioflok.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur, Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 12 Januari – 06 Februari 2015. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pembesaran ikan lele dumbo dengan sistem bioflok diawali dengan persiapan kolam, pembersihan kolam, desinfektan, pengisian air pemasangan perlengkapan, penumbuhan awal bakteri pembentuk flok dengan cara penambahan probiotik lingkungan atau air, probiotik pakan dan sumber karbon, seleksi dan penebaran benih, manajemen kualitas air, pemberian pakan, pengendalian hama dan penyakit, dan pemanenan.

Hasil Praktek Kerja Lapang teknik pembesaran ikan lele dumbo dengan sistem bioflok pada ukuran kolam 2m<sup>2</sup> dengan kepadatan 500 ekor/m<sup>2</sup> didapatkan hasil produksi 163.296 kg, Survival Rate yaitu 90,5% dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 16.377.305,- . Permasalahan yang terdapat pada kegiatan pembesaran ikan lele dumbo dengan sistem bioflok adalah terbatasnya alat

penghitungan kadar ammonia, nitrit dan nitrat pada kolam budidaya serta identifikasi jenis dan kelimpahan bakteri pembentuk flok.



## SUMMARY

RHEINA ASRIESTI SARENDAH. Rearing African Catfish (*Clarias gariepinus*) Techniques with Bioflock System at Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan (BPTKP) Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Academic advisor Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si

Rearing of *Clarias gariepinus* currently have a negative impact, one of them is the presence of protein metabolism that produce ammonia which can interfere with the health of fish. Applications bioflock technology is one solution to environmental problems and can increase aquaculture production .

The Field Work Practice is aimed to investigate the rearing techniques and problems of *Clarias gariepinus* with bioflock system.

The Field Work Practice held in work unit of Budidaya Air Tawar Wonocatur on January 12<sup>th</sup> until February 6<sup>th</sup> 2015. The working method used is descriptive data capture method include primary and secondary data. The method of collecting data using interview, observation, documentation, and participation.

The rearing techniques of *Clarias gariepinus* start with preparation of the pond, pond cleanup, disinfecting, water filling, installation of tools, the initial growth of floc forming bacteria by adding probiotics environment or water, feed probiotics and carbon sources, selection and and seeding, water quality management, feeding, pest and disease control, and harvesting.

The Field Work Practice that a rearing techniques bioflock system of the size 2m with a density of 500tail/m obtained result production is 163,296 kg, survival rate is 90,5% and profits amounted to Rp 16,377,305-. The problem in rearing techniques with bioflok system is the limited tools to numbering levels of ammonia, nitrites and nitrates in pond cultivation as well as the identification of the kind and abundance of bacteria forming flock.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena atas limpahan rahmat serta hidayat-Nya, Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Dengan Sistem Bioflok dapat terselesaikan. Karya Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 12 Januari hingga 6 Februari 2015.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga guna kemajuan serta perkembangan ilmu serta teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 14 Juli 2015

Penulis